

PENGARUH DOSIS PUPUK TSP TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA KULTIVAR PADI GOGO LOHAL ACEH TIMUR

Lenni Yati^{1*}, Ir. Syukri², Ainul Mardiyah²

¹Mahasiswa Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Samudra.

²Dosen Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Samudra
lennyati081999@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk TSP terhadap pertumbuhan dan hasil beberapa kultivar padi gogo lokal Aceh Timur, mengetahui pengaruh kultivar terhadap pertumbuhan dan hasil dan mengetahui interaksi antara dosis pupuk TSP dan kultivar terhadap pertumbuhan dan hasil padi gogo lokal Aceh Timur. Penelitian ini dilaksanakan di lahan penelitian fakultas Pertanian Universitas Samudra, Kota Langsa, Provinsi Aceh yang berlangsung selama 6 bulan yang di mulai dari bulan Mei sampai Oktober 2022. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial dengan dua kali ulangan yang terdiri dari 2 faktor yaitu Faktor dosis pupuk TSP yang terdiri dari 5 taraf, yaitu: D₀: (kontrol), D₁: (50 kg/ha), D₂: (100 kg/ha), D₃: (150 kg/ha), D₄: (200 kg/ha). Faktor kultivar yang terdiri dari 5 taraf, yaitu: K₁: (Arias Putih), K₂: (Arias Kuning), K₃: (Arias merah), K₄: (Ramos Gunung), K₅: (silesio). Parameter yang diamati dalam penelitian ini yaitu tinggi tanaman, jumlah anakan, jumlah anakan produktif, umur keluar malai, umur panen, produksi per tanaman, produksi per plot. Kata kunci: Padi Gogo, Dosis Pupuk, Kultivar

PENDAHULUAN

Peningkatan luas lahan sub optimal khususnya pada lahan rawan kekeringan karena perubahan iklim memberikan dampak negatif terhadap ketersediaan jumlah pangan khususnya beras sebagai bahan pangan utama penduduk Indonesia. Kenyataan ini diperparah lagi oleh peningkatan jumlah penduduk sehingga kebutuhan beras juga semakin meningkat. Untuk itu perlu strategi khusus agar lahan rawan kering maupun lahan kering tetap dapat dibudidayakan dan berproduksi secara optimal. Luas lahan kering dan lahan rawan kering campur semak di Indonesia mencapai 35,096,300 ha (BPS, 2020) sementara untuk luas lahan kering di Provinsi Aceh mencapai 530,638 ha dan yang ditanami sekitar 2,563 ha dan sisanya lahan tidur (USK dan ACIAR 2021). Sementara untuk Kabupaten Aceh Timur luas kering seluas 11,187 ha dan yang ditanami padi gogo seluas 3,749 ha dengan total produksi 11,815 ton dengan produktivitas 3,15 ton ha⁻¹ (BPS, 2021).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh dosis pupuk TSP Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Beberapa Kultivar Padi Gogo Lokal Aceh Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan fakultas pertanian Universitas Samudra yang berlangsung selama 6 bulan dari bulan Mei sampai dengan bulan Oktober 2022.

Alat-alat yang digunakan di dalam penelitian ini antara lain: timbangan, tali raffia, jaring burung, benang nilon, papan plot, gunting, kawat, tangga, parang, cangkul, wangkil, gembor, alat ukur tanah GPS, timbangan analitik, hand sprayer, bambu, kayu, kamera, meteran dan alat tulis menulis. Bahan-bahan yang digunakan di dalam penelitian ini antara lain: Arias Putih, Arias Kuning, Arias Merah, Ramos Gunung, Silesio, Babybag, Kain basah, Pupuk TSP, Pupuk Urea, Pupuk KCl, Insektisida Dumil dan Curacron.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Dosis Pupuk TSP Terhadap Pertumbuhan dan produksi Padi Gogo Lokal Aceh Timur

Tinggi Tanaman (cm)

Perlakuan dosis pupuk TSP berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman umur 28, 42, 56, 70 dan 84 HST. Namun berpengaruh tidak nyata pada umur 2 MST. Rata-rata tinggi tanaman padi gogo lokal Aceh Timur pada umur 14, 28, 42, 56, 70 dan 84 HST akibat perlakuan dosis pupuk TSP dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata Tinggi Tanaman Padi Gogo Lokal Aceh Timur Akibat Perlakuan Pupuk TSP

Pupuk Phosfat (Kg/Ha)	Tinggi Tanaman (cm)					
	14 HST	28 HST	42 HST	56 HST	70 HST	84 HST
D ₀	30,36	48,94 a	80,40 a	95,19 a	98,95 a	110,20 a
D ₁	31,52	53,58 a	89,20 b	98,37 a	106,80 ab	118,84 ab
D ₂	31,66	52,75 a	93,77 bc	106,83 b	113,12 bc	120,24 b
D ₃	32,46	71,66 b	97,67 c	111,94 b	114,33 bc	124,13 bc
D ₄	32,52	81,03 b	105,37 d	118,07 c	118,52 c	130,24 c
BNT _{0,05}	tn	11,95	4,60	5,36	10,87	9,34

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama berbeda tidak nyata menurut uji BNT pada taraf 0,05.

Tabel 2 menunjukkan bahwa tinggi tanaman padi gogo lokal Aceh Timur pada umur 28, 42, 56, 70 dan 84 HST tertinggi diperoleh pada perlakuan D₄ (200 kg/ha) dan terendah terdapat pada perlakuan D₀ (kontrol).

Jumlah anakan (batang)

Perlakuan dosis pupuk TSP berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah anakan (batang) umur 28, 42, 56, 70 dan 84 HST dan berpengaruh tidak nyata pada umur 14 HST. Rata-rata jumlah anakan (batang) padi gogo lokal Aceh Timur pada umur 14, 28, 42, 56, 70 dan 84 HST akibat perlakuan dosis pupuk TSP dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rata-rata Jumlah Anakan Padi Gogo Lokal Aceh Timur Akibat Pemberian Pupuk TSP.

Pupuk Phosfat (Kg/Ha)	Jumlah anakan (batang)					
	14 HST	28 HST	42 HST	56 HST	70 HST	84 HST
D ₀	1,07	3,37 a	6,53 a	7,07 a	12,50 a	17,03 a
D ₁	1,03	4,13 ab	7,90 ab	8,83 ab	13,77 ab	19,07 a
D ₂	1,13	4,73 bc	8,90 bc	10,03 b	15,20 bc	19,83 a
D ₃	1,13	5,53 c	10,40 cd	10,70 b	16,70 c	21,03 ab
D ₄	1,20	7,13 d	12,20 d	14,40 c	18,93 d	24,13 b
BNT _{0,05}	tn	0,82	1,89	2,68	2,16	4,12

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama berbeda tidak nyata menurut uji BNT pada taraf 0,05.

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah anakan (batang) tanaman padi gogo lokal Aceh Timur tertinggi pada umur 14, 28, 42, 56, 70 dan 84 HST terdapat pada perlakuan D₄ (200 kg/ha) dan perlakuan terendah terdapat pada perlakuan D₀ (Kontrol).

Jumlah anakan produktif (batang)

Perlakuan pupuk TSP berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah anakan produktif tanaman padi gogo lokal Aceh Timur. Rata-rata jumlah anakan produktif padi gogo lokal Aceh Timur akibat perlakuan dosis pupuk TSP dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Anakan Produktif (Batang) Padi Gogo Lokal Aceh Timur Akibat pemberian Pupuk TSP

Pupuk Phosfat (Kg/Ha)	Jumlah Anakan Produktif (batang)
D ₀	12,33 a
D ₁	14,00 ab
D ₂	14,97 b
D ₃	15,97 b
D ₄	18,57 c
BNT _{0,05}	2,12

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama berbeda tidak nyata menurut uji BNT pada taraf 0,05.

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah anakan produktif tanaman padi gogo lokal Aceh Timur tertinggi terdapat pada perlakuan D₄ (200 kg/ha) dan perlakuan terendah terdapat pada perlakuan D₀ (kontrol).

Umur keluar malai (HST)

Perlakuan pupuk TSP berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan umur keluar malai padi gogo lokal Aceh Timur. Rata-rata umur keluar malai padi gogo lokal Aceh Timur akibat perlakuan dosis pupuk TSP dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Rata-rata Umur Keluar Malai Padi Gogo Lokal Aceh Timur Akibat Pemberian Dosis Pupuk TSP

Pupuk Phosfat (Kg/Ha)	Umur Keluar Malai (HST)
D ₀	112,83 c
D ₁	109,13 bc
D ₂	108,93 bc
D ₃	106,87 ab
D ₄	102,60 a
BNT _{0,05}	5,20

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama berbeda tidak nyata menurut uji BNT pada taraf 0,05.

Tabel 5 menunjukkan bahwa umur keluar malai tanaman padi gogo lokal Aceh Timur paling cepat terdapat pada perlakuan D₄ (200 kg/ha) dan perlakuan paling lama terdapat pada perlakuan D₀ (kontrol).

Umur panen (HST)

Perlakuan pupuk TSP berpengaruh tidak nyata terhadap umur panen tanaman padi gogo lokal Aceh Timur. Rata-rata umur panen padi gogo lokal Aceh Timur akibat perlakuan dosis pupuk TSP dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Rata-rata Umur Panen padi Gogo Lokal Aceh Timur Akibat Pemberian Pupuk TSP

Pupuk Phosfat (Kg/Ha)	Umur Panen (HST)
D ₀	168,30
D ₁	165,17
D ₂	163,57
D ₃	166,07
D ₄	161,30
BNT _{0,05}	tn

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama berbeda tidak nyata menurut uji BNT pada taraf 0,05.

Tabel 6 menunjukkan bahwa tanaman padi gogo lokal Aceh Timur berpengaruh tidak nyata terhadap umur panen.

Produksi per tanaman (gr)

Perlakuan pupuk TSP berpengaruh sangat nyata terhadap produksi per tanaman padi gogo lokal Aceh Timur. Rata-rata produksi per tanaman padi gogo lokal Aceh Timur akibat pemberian dosis pupuk TSP dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Rata-rata Produksi Per Tanaman Padi Gogo Lokal Aceh Timur Akibat Pemberian Pupuk TSP

Pupuk Phosfat (Kg/Ha)	Produksi per Tanaman (gr)
D ₀	33,00 a
D ₁	36, 14 a
D ₂	41,17 a
D ₃	44,40 ab
D ₄	56,38 b
BNT _{0,05}	13,41

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama berbeda tidak nyata menurut uji BNT pada taraf 0,05.

Tabel 7 menunjukkan bahwa produksi per tanaman padi gogo lokal Aceh Timur tertinggi terdapat pada perlakuan D₄ (200 kg/ha) dan perlakuan terendah terdapat pada perlakuan D₀ (kontrol).

Produksi per plot (gr)

Perlakuan pupuk TSP berpengaruh sangat nyata terhadap produksi per plot tanaman padi gogo lokal Aceh Timur. Rata-rata produksi per plot padi gogo lokal Aceh Timur akibat pemberian dosis pupuk TSP dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Rata-rata Produksi Per Plot Padi Gogo Lokal Aceh Timur Akibat Perlakuan Pupuk TSP

Pupuk Phosfat (Kg/Ha)	Produksi per Plot (gr)
D ₀	159,51 a
D ₁	201,95 ab
D ₂	232,21 ab
D ₃	247,61 b
D ₄	357,36 c
BNT _{0,05}	74,94

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama berbeda tidak nyata menurut uji BNT pada taraf 0,05.

Tabel 8 menunjukkan bahwa produksi per plot tanaman padi gogo lokal Aceh Timur tertinggi terdapat pada perlakuan D4 (200 kg/ha) dan perlakuan terendah terdapat pada perlakuan D0 (kontrol).

Pengaruh Kultivar Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Gogo Lokal Aceh Timur

Tinggi Tanaman (cm)

Perlakuan kultivar berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman umur 42 dan 56 dan 70 HST. Namun berpengaruh tidak nyata pada umur 14, 28 dan 84 HST. Rata-rata tinggi tanaman padi gogo lokal Aceh Timur pada umur 14, 28, 42, 56, 70 dan 84 HST akibat pengaruh kultivar padi gogo lokal Aceh Timur dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) Akibat Pengaruh Kultivar Padi Gogo Lokal Aceh Timur

Pupuk Phosfat (Kg/Ha)	Tinggi Tanaman (cm)					
	14 HST	28 HST	42 HST	56 HST	70 HST	84 HST
K1	30,55	59,06	89,77 a	101,05 a	108, 82 a	117,81
K2	30,79	58,86	92,27 ab	106,94 b	114,13 ab	119,72
K3	32,00	60,76	93,37 ab	106,99 b	113,18 a	120,71
K4	32,20	63,26	94,57 b	107,08 b	113,51 ab	122,65
K5	32,99	66,03	96,43 b	108,33 b	119,57 b	122,77
BNT _{0,05}	tn	tn	4,60	5,36	6,29	tn

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama berbeda tidak nyata menurut uji BNT pada taraf 0,05.

Tabel 9 menunjukkan bahwa tinggi tanaman padi gogo lokal Aceh Timur pada umur 42, 56 dan 70 HST tertinggi diperoleh pada perlakuan K5 (Silesa) dan terendah terdapat pada perlakuan K1 (Arias Putih).

Jumlah Anakan (Batang)

Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan kultivar berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah anakan (batang) umur 28, 42, 56 dan 70 HST. Namun berpengaruh tidak nyata pada umur 14 dan 84 HST. Rata-rata jumlah anakan (batang) padi gogo lokal Aceh Timur pada umur 14, 28, 42, 56, 70 dan 84 HST akibat perlakuan dosis pupuk TSP dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Rata-rata Jumlah Anakan Akibat Pengaruh Kultivar Padi Gogo Lokal Aceh Timur

Pupuk Phosfat (Kg/Ha)	Jumlah anakan (batang)					
	14 HST	28 HST	42 HST	56 HST	70 HST	84 HST
K1	1,17	4,50 a	10,40 c	11,03 bc	16,23 bc	20,83
K2	1,10	4,83 a	8,37 b	9,03 ab	14,80 ab	19,63
K3	1,20	5,97 b	11,23 c	11,97 c	17,63 c	21,33
K4	1,10	5,17 ab	9,50 bc	10,80 abc	14,87 ab	20,37
K5	1,00	4,43 a	6,43 a	8,20 a	13,57 a	18,93
BNT 0,05	tn	0,82	1,89	2,68	2,16	tn

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama berbeda tidak nyata menurut uji BNT pada taraf 0,05.

Tabel 10 menunjukkan bahwa jumlah anakan (batang) tanaman padi gogo lokal Aceh Timur tertinggi pada umur 28, 42, 56 dan 70 HST terdapat pada perlakuan K3 (Arias Merah) dan perlakuan terendah terdapat pada perlakuan K5 (Silesa).

Jumlah Anakan produktif (batang)

Perlakuan kultivar berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah anakan produktif tanaman padi gogo lokal Aceh Timur. Rata-rata jumlah anakan produktif akibat pengaruh kultivar padi gogo lokal Aceh Timur dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Jumlah Anakan Produktif (Batang) Akibat Pengaruh Kultivar Padi Gogo Lokal Aceh Timur

Pupuk Phosfat (Kg/Ha)	Jumlah Anakan Produktif (batang)
K ₁	15,70 bc
K ₂	14,40 ab
K ₃	17,33 c
K ₄	14,90 ab
K ₅	13,50 a
BNT _{0,05}	2,12

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama berbeda tidak nyata menurut uji BNT pada taraf 0,05.

Tabel 11 menunjukkan bahwa jumlah anakan produktif tanaman padi gogo lokal Aceh Timur tertinggi terdapat pada perlakuan K₃ (Arias Merah) dan perlakuan terendah terdapat pada perlakuan K₅ (Silesos).

Umur Keluar Malai (HST)

Perlakuan kultivar berpengaruh tidak nyata terhadap umur keluar malai tanaman padi gogo lokal Aceh Timur. Rata-rata umur keluar malai akibat pengaruh kultivar padi gogo lokal Aceh Timur dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Rata-rata Umur Keluar Malai Akibat Pengaruh Kultivar Padi Gogo Lokal Aceh Timur

Pupuk Phosfat (Kg/Ha)	Umur Keluar Malai (HST)
K ₁	108,97
K ₂	108,53
K ₃	107,97
K ₄	107,77
K ₅	107,13
BNT _{0,05}	tn

Pada tabel 12 diketahui bahwa umur keluar malai pada tanaman padi gogo lokal Aceh Timur berpengaruh tidak nyata.

Umur Panen (HST)

Perlakuan kultivar berpengaruh tidak nyata terhadap umur panen tanaman padi gogo lokal Aceh Timur. Rata-rata umur panen akibat pengaruh kultivar padi gogo lokal Aceh Timur dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Rata-rata Umur Panen Akibat Pengaruh Kultivar padi Gogo Lokal Aceh Timur

Pupuk Phosfat (Kg/Ha)	Umur Panen (HST)
-----------------------	------------------

K ₁	165,93
K ₂	166,60
K ₃	168,80
K ₄	160,53
K ₅	162,53
BNT _{0,05}	tn

Tabel 13 menunjukkan bahwa tanaman padi gogo lokal Aceh Timur berpengaruh tidak nyata terhadap umur panen.

Produksi Per Tanaman (gr)

Perlakuan kultivar berpengaruh sangat nyata terhadap produksi per tanaman padi gogo lokal Aceh Timur. Rata-rata produksi per tanaman akibat pengaruh kultivar padi gogo lokal Aceh Timur dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Rata-rata Produksi Per Tanaman (gr) Akibat Pengaruh Kultivar Padi Gogo Lokal Aceh Timur

Pupuk Phosfat (Kg/Ha)	Produksi per Tanaman (gr)
K ₁	40,91 ab
K ₂	45,32 ab
K ₃	32,67 a
K ₄	45,89 ab
K ₅	46,31 b
BNT _{0,05}	13,41

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama berbeda tidak nyata menurut uji BNT pada taraf 0,05.

Tabel 14 menunjukkan bahwa produksi per tanaman padi gogo lokal Aceh Timur tertinggi terdapat pada perlakuan K₅ (Siles) sebanyak 46,31 gr/tanaman dan terendah terdapat pada perlakuan K₃ (Arias Merah) sebanyak 32,67 gr/tanaman.

Produksi Per Plot (gr)

Perlakuan kultivar berpengaruh sangat nyata terhadap produksi per plot tanaman padi gogo lokal Aceh Timur. Rata-rata produksi per plot akibat pengaruh kultivar padi gogo lokal Aceh Timur dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Rata-rata Produksi Per Plot (gr) Akibat Pengaruh Kultivar Padi Gogo Lokal Aceh Timur

Pupuk Phosfat (Kg/Ha)	Produksi per Plot (gr)
K ₁	218, 89 ab
K ₂	251,81 ab
K ₃	181,28 a
K ₄	266,16 b
K ₅	280,50 b
BNT _{0,05}	74,94

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama berbeda tidak nyata

menurut uji BNT pada taraf 0,05.

Tabel 15 menunjukkan bahwa produksi per plot tanaman padi gogo lokal Aceh Timur tertinggi terdapat pada perlakuan K₅ (280,50 gr/plot) dan perlakuan terendah terdapat pada perlakuan K₃ (181,28 gr/plot).

Pengaruh Interaksi Antara Dosis Pupuk TSP dan Kultivar Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Padi Gogo Lokal Aceh Timur

Produksi per Tanaman (gr)

Perlakuan pupuk TSP dan Kultivar padi gogo lokal Aceh Timur berpengaruh nyata terhadap parameter produksi per tanaman. Rata-rata jumlah produksi per tanaman p akibat pengaruh interaksi dosis pupuk TSP dan kultivar padi gogo lokal Aceh Timur dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Produksi Per Tanaman (gr) Akibat Pengaruh Interaksi Pupuk TSP dan Kultivar Padi Gogo Lokal Aceh Timur

Perlakuan	Produksi per tanaman (gr)
D ₀ K ₁	34,49 abc
D ₀ K ₂	37,00 abc
D ₀ K ₃	23,79 a
D ₀ K ₄	36,77 abc
D ₀ K ₅	32,94 abc
D ₁ K ₁	35,00 abc
D ₁ K ₂	40,17 abc
D ₁ K ₃	24,56 a
D ₁ K ₄	42,56 abc
D ₁ K ₅	38,41 abc
D ₂ K ₁	46,74 abc
D ₂ K ₂	45,34 abc
D ₂ K ₃	29,55 ab
D ₂ K ₄	44,71 abc
D ₂ K ₅	39,54 abc
D ₃ K ₁	37,27 abc
D ₃ K ₂	48,30 abc
D ₃ K ₃	48,43 abc
D ₃ K ₄	41,18 abc
D ₃ K ₅	46,82 abc
D ₄ K ₁	51,06 abc
D ₄ K ₂	55,82 cd
D ₄ K ₃	37,00 abc
D ₄ K ₄	64,21 cd
D ₄ K ₅	73,84 cd
BNT _{0,05}	20,07

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama berbeda tidak nyata menurut uji BNT pada taraf 0,05.

Tabel 18 menunjukkan bahwa produksi padi gogo lokal Aceh Timur per tanaman tertinggi terdapat pada perlakuan D₄K₅ (dosis 200 kg/ha dan kultivar silesio). Hal ini diduga bahwa penggunaan kultivar Silesio dengan dosis 200 kg/ha mampu meningkatkan produksi tanaman padi

gogo lokal Aceh Timur.

Produksi Per Plot (gr)

Perlakuan pupuk TSP dan kultivar padi gogo lokal Aceh Timur berpengaruh nyata terhadap produksi per plot plot. Rata-rata produksi per plot akibat pengaruh interaksi dosis pupuk TSP dan kultivar padi gogo lokal Aceh Timur dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 19. Produksi Per Plot (gr) Akibat Pengaruh Interaksi Pupuk TSP dan Kultivar Padi Gogo Lokal Aceh Timur

Perlakuan	Produksi per plot (gr)
D ₀ K ₁	150,35 abc
D ₀ K ₂	189,63 abcde
D ₀ K ₃	93,70 a
D ₀ K ₄	196,41 abcde
D ₀ K ₅	167,45 abcd
D ₁ K ₁	175,30 abcde
D ₁ K ₂	248,30 abcde
D ₁ K ₃	132,28 abc
D ₁ K ₄	249,49 abcde
D ₁ K ₅	204,37 abcde
D ₂ K ₁	222,16 abcde
D ₂ K ₂	295,58 cde
D ₂ K ₃	143,64 abc
D ₂ K ₄	211,72 abcde
D ₂ K ₅	287,98 cde
D ₃ K ₁	250,16 abcde
D ₃ K ₂	230,00 abcde
D ₃ K ₃	176,36 abcde
D ₃ K ₄	256,72 bcde
D ₃ K ₅	324,81 def
D ₄ K ₁	296,47 def
D ₄ K ₂	295,58 def
D ₄ K ₃	360,44 ef
D ₄ K ₄	416,47 ef
D ₄ K ₅	417,88 ef
BNT _{0,05}	122,13

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama berbeda tidak nyata menurut uji BNT pada taraf 0,05.

Tabel 19 menunjukkan bahwa produksi padi gogo lokal Aceh Timur per plot tertinggi terdapat pada perlakuan D₄K₅ (dosis pupuk TSP 200 kg/ha dan kultivar Silesio). Pemupukan TSP sangat penting untuk meningkatkan produksi dan hasil panen tanaman padi. TSP berperan atau penting dalam pembentukan pati pada bulir gabah padi (Rosmarkan dan Yuwono, 2002).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis pupuk TSP berpengaruh sangat nyata terhadap

parameter tinggi tanaman 28, 42, 56, 70 dan 84 HST, jumlah anakan 28, 42, 56, 70 dan 84 HST, jumlah anakan produktif, umur keluar malai, umur panen, produksi per tanaman dan produksi per plot. Namun berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman pada umur 14 HST dan jumlah anakan pada umur 14 HST. Adapun hasil pengaruh dosis pupuk TSP terbaik pada perlakuan D₄. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kultivar padi gogo lokal Aceh Timur berpengaruh sangat nyata terhadap parameter tinggi tanaman 28, 42, 56 dan 70 HST, berpengaruh sangat nyata terhadap parameter jumlah anakan 28, 42, 56 dan 70 HST, jumlah anakan produktif, produksi per tanaman dan produksi per plot. Namun berpengaruh tidak nyata terhadap parameter tinggi tanaman pada umur 14 dan 84 HST, jumlah anakan pada umur 14 dan 84 HST, umur keluar malai dan umur panen. Adapun hasil pengaruh kultivar terhadap tinggi tanaman, produksi per tanaman dan produksi per plot terbaik pada perlakuan K₅. Sedangkan pada parameter jumlah anakan dan jumlah anakan produktif terbaik pada perlakuan K₃. Interaksi antara dosis pupuk TSP dengan kultivar padi gogo lokal Aceh Timur berpengaruh nyata terhadap produksi per tanaman dan produksi per plot. Namun berpengaruh tidak nyata terhadap parameter tinggi tanaman pada umur 14, 28, 42, 56, 70 dan 84 HST, jumlah anakan 14, 28, 42, 56, 70 dan 84 HST, jumlah anakan produktif, umur keluar malai dan umur panen. Adapun hasil interaksi terbaik pada parameter tinggi tanaman kombinasi perlakuan D₄K₅, jumlah anakan umur 70 HST pada kombinasi perlakuan D₄K₃, produksi per tanaman pada kombinasi perlakuan D₄K₅ dan produksi per plot D₄K₅.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan disarankan untuk menggunakan pupuk TSP dengan dosis 200 kg/ha agar mendapatkan pertumbuhan dan hasil tanaman yang optimal pada tanaman padi gogo lokal Aceh Timur. Perlu dilakukan penelitian lanjut dengan dosis TSP yang lebih tinggi, karena pada penelitian belum diperoleh dosis TSP yang optimum.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosmarkam, A dan N. W. Yuwono. 2002. Penggunaan Bahan Organik dan Kombinasi Pupuk Anorganik Budidaya Padi. Badan penyuluhan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. Jakarta
- Widiyawati, I. , T. Harjoso, T. T. Taufik. 2016. Aplikasi Pupuk Organik Terhadap Hasil Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) di Ultisol. *J. Kultivasi*. 15 (3)